

**TINGKAT PENERIMAAN DIRI FISIK PADA SISWA
KELAS VIII TAHUN AJARAN 2017/2018 DI SMP
NEGERI I INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Suyanti

NIM: 06071181419004

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

**TINGKAT PENERIMAAN DIRI FISIK PADA SISWA KELAS VIII
TAHUN AJARAN 2017/2018 DI SMP NEGERI I INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Suyanti

NIM : 06071181419004

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan

Mengesahkan :

Pembimbing 1,



Dra. Harlina., M.Sc
NIP.195904251987032001

Pembimbing 2,



Drs. Imron Abdul Hakim, M.Si.
NIP.195503281982031002

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Dr. Sri Sumarni., M.Pd
NIP.195901011986032001

Ketua Program Studi,



Dra. Rahmi Sofah., M.Pd.Kons
NIP.195902201986112001

**TINGKAT PENERIMAAN DIRI FISIK PADA SISWA KELAS VIII
TAHUN AJARAN 2017/2018 DI SMP NEGERI I INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Suyanti

NIM : 06071181419004

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 12 Mei 2018

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dra.Harlina.,M.Sc**
- 2. Sekretaris : Drs.Imron Abdul Hakim, M.Si.**
- 3. Anggota : Dra.Rahmi Sofah.,M.Pd.Kons**
- 4. Anggota : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons**
- 5. Anggota : Dr. Yosef.,M.A**



**Indralaya, 12 Mei 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,**



**Dra.Rahmi Sofah,M.Pd,Kons
NIP.195902201986112001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suyanti

NIM : 06071181419004

Program studi : Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Tingkat Penerimaan Diri Fisik Pada Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2017/2018 di SMP Negeri I Indralaya Utara" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2018

Yang membuat pernyataan,



Suyanti

NIM 06071181419004

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini serta sholawat dan beriring salam peneliti curahkan kepada Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Penulis ucapkan terima kasih kepada pembimbing dalam penulisan skripsi ini bapak Dra. Harlina, M. Sc dan Drs. Imron Abdul Hakim, M.Si.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., Rektor Universitas Sriwijaya., Prof. Soefendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Pendidikan Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Dra. Rahmi Sofah M.Pd., Kons yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga ditujukan dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada mbak Cika, sebagai admin di prodi Bimbingan dan Konseling, terima kasih atas bantuannya hingga akhir penyelesaian administrasi skripsi ini.

Semoga Skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Mei 2018

Penulis

Suyanti

HALAMAN PERSEMBAHAN



Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah meridhoi semua perjalanan belajar di bangku kuliahku hingga sampai pada saat ini, dan atas izin-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, serta seluruh keluarga, para sahabat dan seluruh pengikutnya sampai hari kiamat. Dengan penuh rasa syukur, hormat dan sayang ku persembahkan skripsi ini untuk:

1. Ibunda dan Ayahanda, Ibundaku Ramiah dan Ayahanda Mujiono, terima kasih atas limpahan kasih sayang yang telah kalian berikan sedari Yanti kecil hingga sekarang, yang selalu mendo'akan Yanti, kalian yang tidak kenal lelah selalu mendukung Yanti baik dari segi moril dan materil. Maaf karena selama ini yanti telah banyak mengecewakan dan merepotkan kalian. Memiliki kalian merupakan bentuk kasih sayang dari Allah untuk Yanti yang membuat Yanti tak henti-hentinya bersyukur.
2. Ayunda dan Kakanda, ayuk Tri - kak Asep, kak Yan - ayuk Mihar, ayuk Ika - kak Tarmizi, dan ayuk Neti - Kak Taufik, terimakasih atas dukungan dan motivasi yang selalu kalian berikan untuk Yanti.
3. Kepada dosen pembimbing Yanti, Ibu Dra. Harlina, M.Sc. dan Bapak Drs. Imron A. Hakim, M.S. tidak ada ucapan terindah selain terima kasih sebanyak-banyaknya atas segala ketelatenan dan keikhlasan ibu dan bapak dalam membimbing Yanti.
4. Kepada Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Yanti sangat berterima kasih atas kesabaran ibu.
5. Teruntuk dosen-dosenku semuanya, terima kasih untuk setiap ilmu yang di sampaikan, hingga membuat Yanti menjadi seperti sekarang.
6. Teruntuk admin prodi BK, Mbak Cika. Yanti ucapkan terima kasih atas bantuannya selama ini.

7. Keponakanku yang ku sayangi, Hafidz, Aziiz, Pajri, fahri, Fatimah, Gani, Farzan, azhar, kalian adalah kepingan penyemangat Acek, semoga menjadi anak yang sholeh dan sholehah.
8. Sahabat seperantauanku, Temi Lestari, Siti Khodijah, Sari Marlisyah, Utami Wulandari, Andari Rahayu, Apra Okta Nia, Mifta Kholifah, Septi Ariani, terimakasih atas kebersamaannya selama ini, yang selalu membuat Yanti tertawa, kalian tempat Yanti berbagi semua kisah senang dan sedih, kalian yang bisa membuat kesedihan menjadi keceriaan.
9. Teman-temanku, Larasati Andini AR, Ewidayanti, Suci Yusnila, Risma Ningsih, terimakasih atas motivasi dan bantuan kalian dalam menyelesaikan skripsi ini, yang selalu mengajak Yanti supaya cekatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-Teman BK angkatan 2014 serta keluarga besar program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya. Kalian yang selalu menjadi kenangan terindahku, semoga Allah memberi kesuksesan dimanapun kalian berada.
11. Fakultas biruku, yang menjadi langkah awal yanti dalam menuju cita-cita
12. Dan Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya. Namamu akan selalu harum bagaikan bunga yang menjadi lambang kebesaran Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penerimaan Diri	9
2.1.1 Pengertian penerimaan diri	9
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan diri	11
2.1.3 Aspek-aspek penerimaan diri.....	13
2.1.4 Cara penerimaan diri	17
2.1.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar	14
2.2 Pertumbuhan Fisik Usia Remaja.....	18

2.3 Karakteristik Pertumbuhan Fisik Peserta Didik	
2.3.1 Perubahan eksternal.....	20
2.3.2 Faktor internal	21
2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Fisik Remaja..	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian dan jenis penelitian	23
3.2 Waktu dan tempat penelitian.....	24
3.3 Variabel penelitian	24
3.4 Definisi operasional variabel	25
3.5 Populasi dan sampel.....	25
3.4.1 Populasi.....	25
3.4.2 Sampel	26
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.6.1 kuesioner	29
3.6.2 Uji validitas dan reliabilitaskuesioner	32
3.6.3 penyusunan instrumen penelitian.....	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil penelitian.....	38
4.1.1 persiapan penelitian.....	38
4.1.2 pelaksanaan penelitian	40
4.2 Diskripsi hasil penelitian penerimaan diri fisik secara umum ..	40
4.2.1 Aspek –aspek penerimaan diri fisik	41
4.3 Pembahasan.....	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Utara	25
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	26
Tabel 3.3 Skor Instrumen penerimaan diri fisik.....	28
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen penerimaan diri fisik.....	29
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Penerimaan diri fisik Setelah Uji Cba	32
Tabel 3.6 Prosedur penyusunan instrumen	33
Tabel 3.7 Kategori rentang skor dan interval instrumen.....	35
Tabel 4.1 Frekuensi dan Persentase penerimaan diri fisik.....	39
Tabel 4.2 Skor Persentase dan Kategori Siswa pada Aspek pemahaman diri terhadap kondisi fisik	40
Tabel 4.3 Skor Persentase dan Kategori Siswa Aspek pandangan terhadap kondisi fisik	40
Tabel 4.4 Skor Persentase dan Kategori Siswa Aspek p diri fisik yang stabil	40
Tabel 4.5 Skor Persentase dan Kategori Siswa Aspek harapan kondisi fisik yang realistis	41
Tabel 4.6 Skor Persentase dan Kategori siswa pada aspek tidak ada stress emosional terhadap kondisi fisik	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penyesuaian Diri
- Lampiran 2 Validitas kuesionerpenerimaan diri fisik
- Lampiran 3 Reliabelitas kuesioner penerimaan diri fisik
- Lampiran 4 Hasil Analisis Data Secara Umum
- Lampiran 5 Hasil Analisi Data Berdasarkan Aspek
- Lampiran 6 Foto Dokumentasi
- Lampiran 7 Usul Judul Skripsi
- Lampiran 8 Persetujuan Seminar Proposal Penelitian
- Lampiran 9 Pengesahan Seminar Proposal Penelitian
- Lampiran 10 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1
- Lampiran 12 Kartu Bimbingan Skripsi Doesn Pembimbing 2
- Lampiran 13 Surat Izin Penelitian Fkip Unsri
- Lampiran 14 Surat Izin Penelitian dinas pendidikan dan kebudayaan
- Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 16 Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 17 Persetujuan Ujian Akhir
- Lampiran 18 Perbaikan Ujian Skripsi
- Lampiran 19 Bukti Perbaikan Ujian Skripsi
- Lampiran 20 Izin Penjilidan

TINGKAT PENERIMAAN DIRI FISIK PADA SISWA KELAS VIII TAHUN AJARAN 2017/2018 DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA UTARA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan diri fisik pada siswa kelas VIII tahun ajaran 2017/2018 di SMP Negeri 1 Inderalaya Utara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportional random sampling*, dari 150 siswa kelas VIII dipilih 30% setiap kelasnya dan didapatkan 44 orang. Instrument yang digunakan peneliti adalah kuesioner penerimaan diri fisik, untuk mengukur tingkat penerimaan diri fisik dengan aspek yaitu pemahaman terhadap kondisi fisik, pandangan terhadap kondisi fisik, konsep diri fisik yang stabil, harapan kondisi fisik yang realistis, dan tidak ada stress emosional terhadap fisik yang dimilikinya. Hasil dari penelitian ini diperoleh data bahwa tingkat penerimaan diri fisik siswa berada pada kategori tinggi dengan memperoleh data tertinggi 53%, yang artinya siswa kelas VIII tahun ajaran 2017/2018 di SMP Negeri 1 Inderalaya Utara tergolong mampu untuk menyelesaikan tugas perkembangan remaja yang salah satu tugas perkembangan remaja adalah menerima keadaan tubuhnya.

Kata Kunci: Penerimaan Diri Fisik

**PHYSICAL SELF ACCEPTANCE LEVEL IN CLASS IN THE 2017/2018
ACADEMIC YEAR VIII SMP NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

ABSTRACT

This study aims to determine the level of physical self-acceptance of eighth grade students in the 2017/2018 school year of SMP Negeri 1 North Indralaya. Among 150 students were selected a sample using a proportional random sampling technique amounted of 44 students. The Instrument for collecting the data was questionnaire, measuring level of self acceptance physical aspects of self-understanding, self perspective, stability of self-concept, realistic expectations, and no emotional stress. Results from this study data showed that the rate of students' physical self-acceptance at the high category with the highest data gained 57%, which means that a class VIII student of the school year 2017/2018 in SMP Negeri 1 North Indralaya classified able to accomplish the tasks of adolescent development that one of the tasks development of adolescents are receiving state of the body.

Keywords: *Physical Self-Acceptance*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam proses pendidikan, Peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral (Desmita, 2009: 39), dalam perspektif psikologis, peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing Arifin (dalam Desmita, 2009: 39), berdasarkan pengertian diatas maka peserta didik merupakan individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik dari pertumbuhan fisik maupun perkembangan psikisnya. Terutama pertumbuhan yang terjadi pada peserta didik memasuki tahap masa remaja.

Dalam ilmu kedokteran dan ilmu-ilmu lain yang terkait, remaja dikenal sebagai suatu tahap perkembangan fisik di mana alat-alat kelamin manusia mencapai kematangannya, secara anatomis berarti alat-alat kelamin khususnya dan keadaan tubuh pada umumnya memperoleh bentuknya yang sempurna dan secara faali alat-alat kelamin tersebut dapat berfungsi secara sempurna pula (Sunarto dkk, 2008: 53). Adapun pengertian remaja menurut WHO yaitu remaja adalah masa pertumbuhan dan perkembangan di mana: 1) individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual skundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual, 2) individu mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa, 3) terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri Muangman (dalam Hartono, 2008:54).

Jadi masa remaja adalah masa transisi dalam rentan kehidupan manusia yang menghubungkan masa kanak-kanak dengan masa dewasa sehingga akan terjadi perubahan yang akan mempengaruhi perilaku remaja. Ada dua aspek perkembangan yang menonjol sehingga dapat mempengaruhi perilaku remaja, yaitu aspek fisik dan aspek psikis. Dari kedua aspek perkembangan yang terjadi pada remaja diatas, maka terdapat pula beberapa tugas-tugas perkembangan pada tahap remaja yang

mana sebagai seorang yang telah memasuki tahap remaja ini harus menuntaskan tugas-tugas perkembangan tersebut.

Menurut Rober Havighurst (Yusuf: 2002, 65) tugas-tugas perkembangan ialah *A developmental task is a task which arises at or about a certain period in the life of the individual, successful achievement of which leads to his happiness and to success with later task, while failure leads to unhappiness in the individual, disapproval by society, and difficulty with later task.* (Tugas perkembangan merupakan suatu tugas yang muncul pada periode tertentu dalam rentang kehidupan individu, yang apabila tugas itu dapat berhasil dituntaskan akan membawakebahagiaan dan kesuksesan dalam menuntaskan tugas berikutnya; sementara apabila gagal, maka akan menyebabkan ketidak bahagiaan pada diri individu yang bersangkutan, menimbulkan penolakan masyarakat, dan kesulitan-kesulitan dalam menuntaskan tugas-tugas berikutnya).

Havighurst (dalam Sunarto dkk 2008:43) perkembangan tersebut dinyatakan sebagai tugas yang harus dipelajari, dijalani, dan dikuasai oleh setiap individu dalam perjalanan hidupnya, atau dengan perkataan lain perjalanan hidup manusia ditandai dengan berbagai tugas perkembangan yang harus ditempuh. Pada jenjang kehidupan remaja, seseorang telah berada pada posisi yang cukup kompleks, di mana ia telah banyak menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya, seperti misalnya mengatasi sifat tergantung pada orang lain, memahami norma pergaulan pada teman sebaya, dan lain-lain. Secara sadar pada akhir masa anak-anak seorang individu berupaya untuk dapat dan bersikap dan berperilaku lebih dewasa (Sunarto dkk, 2008:44).

Hal ini merupakan “tugas“ yang cukup berat bagi para remaja untuk lebih menuntaskan tugas-tugas perkembangannya. Dengan demikian para remaja menjalani tugas mempersiapkan diri untuk dapat hidup dewasa, dalam arti mampu menghadapi masalah-masalah, bertindak dan bertanggung jawab sendiri (Sunarto dkk, 2008:43). Jadi remaja seharusnya sudah mampu menuntaskan tugas-tugas perkembangan pada rentang usia pada masa remaja tersebut sebagai syarat untuk menuntaskan tugas berikutnya, agar remaja sudah siap untuk meneruskan kehidupannya sebagai individu yang dewasa, apabila remaja belum menuntaskan

tuga-tugas perkembangan tersebut, maka remaja akan mengalami masalah dalam kehidupan selanjutnya, tetapi apabila remaja mampu menuntaskan tugas perkembangan mereka, maka mereka akan menjalani kehidupan selanjutnya dengan normal dan sesuai dengan perkembangan masa remaja yang seusianya.

Rentangan usia dalam masa remaja tampak ada berbagai pendapat, walaupun tidak terjadi pertentangan. Menurut Harlock (dalam Hartono dkk, 2008:57) mengemukakan bahwa masa pubertas (remaja) berada dalam usia antara 13-21 tahun, yang dibagi pula masa remaja awal 13, 14 sampai 17 tahun dan remaja akhir 17 sampai 21 tahun, adapun rentang usia masa remaja menurut WHO (dalam Hartono dkk, 2008:57), membagi kurun usia dalam dua bagian yaitu remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun. Objek penelitian ini ditujukan untuk anak SMP, maka jika di lihat dari tahapan perkembangan yang di setuju banyak ahli, siswa SMP berada pada tahap perkembangan pubertas (10-14 tahun).

Menurut Desmita (2009:36) Terdapat sejumlah karakteristik yang menonjol pada anak usia SMP ini, yaitu 1) terjadinya ketidak seimbangan proporsi tinggi dan berat badan, 2) mulai timbulnya ciri-ciri seks skunder, 3) kecendrungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dan keinginan bergaul, serta keinginan untuk dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua, 4) senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa, 5) mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan, 6) reaksi dan ekspresi emosi masih labil, 7) mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial, 8) kecendrungan minat dan pilihan berkarir relatif sudah lebih jelas. Itu lah karakteristik anak usia SMP, karena usia SMP termasuk kategori dalam usia remaja, maka tugas perkembangan anak usia SMP sama dengan tugas perkembangan masa remaja, yang mana mereka harus menuntaskan tugas-tugas perkembangan masa remaja tersebut.

Adapun tugas-tugas perkembangan masa remaja menurut Havighurst (Sunarto dkk, 2008: 44) mengemukakan 10 jenis perkembangan remaja yaitu: 1) Mencapai hubungan dengan teman lawan jenisnya secara lebih memuaskan dan matang, 2) Mencapai perasaan seks dewasa yang diterima secara sosial, 3) Menerima keadaan

badannya dan menggunakannya secara efektif, 4) Mencapai kebebasan emosional dari orang dewasa, 5) Mencapai kebebasan ekonomi, 6) memilih dan menyiapkan suatu pekerjaan, 7) Menyiapkan perkawinan dan kehidupan berkeluarga, 8) Mengembangkan keterampilan dan konsep intelektual yang perlu bagi warga negara yang kompeten, 9) Menginginkan dan mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial, dan 10) menggapai suatu perangkat nilai yang digunakan sebagai pedoman tingkah laku. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu penerimaan diri siswa terhadap pertumbuhan fisiknya, yang merupakan bagian dari tugas perkembangan yang terdapat di bagian dari kalimat pada poin nomor 3 yaitu menerima keadaan badannya. Tetapi penelitian ini akan meneliti tingkat penerimaan diri siswa terhadap pertumbuhan fisiknya. Karena pada poin nomor 3 adalah bagian dari penerimaan diri.

Penerimaan diri adalah kemampuan seseorang untuk memiliki penilaian yang realistik terhadap berbagai kelebihan dan kekurangan Supriatiknya (dalam Indah, 2014). Penerimaan diri merupakan bagian dari tugas perkembangan yang harus dicapai dalam kurun waktu tertentu, bagi siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas perkembangan tersebut dapat melalui layanan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa dalam mencapai tugas perkembangannya, oleh karena itu perlu diketahui bagaimana penerimaan diri pada siswa, pentingnya penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat penerimaan diri siswa terhadap pertumbuhan fisiknya tersebut untuk mengetahui sejauh mana siswa menerima keadaan pertumbuhan fisiknya sekarang. Peneliti memilih penerimaan diri untuk diteliti karena penerimaan diri ini adalah salah satu bagian dari tugas perkembangan remaja, yang mana telah dijelaskan diatas, bahwa tugas perkembangan tersebut harus di tuntaskan, dan Perkembangan terjadi secara teratur mengikuti pola atau arah tertentu.

Setiap tahap perkembangan merupakan hasil perkembangan dari tahap sebelumnya yang merupakan prasyarat bagi perkembangan selanjutnya. Apabila tugas perkembangan tersebut belum tercapai oleh remaja, maka remaja akan mengalami kendala dalam menuntaskan tugas perkembangan berikutnya yang akan

menakibatkan siswa merasa tidak bahagia dan tidak mampu mengembangkan potensinya secara optimal.

Penerimaan diri berkaitan dengan kerelaan membuka diri atau mengungkapkan pikiran, perasaan dan reaksi kepada orang lain, kesehatan psikologis individu, serta penerimaan terhadap orang lain. Sikap penerimaan diri ditunjukkan oleh pengakuan seorang terhadap kelebihan-kelebihannya sekaligus menerima kelemahan-kelemahannya tanpa menyalahkan orang lain dan mempunyai keinginan yang terus-menerus untuk mengembangkan diri. Itulah pentingnya rasa penerimaan diri pada kalangan remaja, apalagi di kalangan siswa SMP karena masa SMP adalah masa pencarian jati diri, maka untuk mengetahui berbagai macam hal tentang diri sendiri tugas pertama yang harus dilakukan yaitu menerima keadaan dirinya supaya siswa akan lebih percaya diri dalam menghadapi kehidupan yang akan di hadapinya.

Masa SMP banyak dihabiskan pada aktivitas disekolah, maka apabila sekolah tidak dapat memwadahi perkembangan remaja SMP tersebut maka akan mengakibatkan arah perkembangan remaja menjadi negatif, misalnya tawuran, hal ini menunjukkan betapa besarnya gejolak emosi yang terjadi dalam diri remaja SMP saat berinteraksi dengan lingkungan yang mereka tempati. Dengan besarnya gejolak perkembangan yang terjadi pada masa ini, baik pertumbuhan fisik maupun perkembangan psikis, maka sebagai guru Bimbingan dan Konseling harusnya dapat membimbing peserta didiknya untuk mengenali diri mereka sendiri, supaya siswa mampu mengenali diri mereka sendiri, mereka mau menerima keadaan mereka apa adanya dan supaya mereka mampu berpikir lebih positif mengenai dirinya, karena kunci siswa mampu percaya diri, bersosialisasi dengan baik, berpikiran positif, dinamis dan lain sebagainya yang menjadi syarat agar siswa mampu menuntaskan tugas perkembangan berikutnya adalah penerimaan diri terhadap pertumbuhan fisiknya sendiri.

Oleh karena pentingnya penerimaan diri dalam kehidupan siswa baik dari segi kehidupan pribadi, sosial, maupun karir, maka perlu adanya bimbingan dari guru terutama guru bimbingan dan konseling dalam membantu siswa menumbuh kembangkan penerimaan diri. Untuk mengetahui tinggi rendahnya penerimaan diri pada siswa maka sebagai guru bimbingan dan konseling sangat penting untuk

mengidentifikasi penerimaan diri siswa tersebut sesegera mungkin, supaya jika ada siswa yang mengalami penerimaan diri yang rendah bisa langsung di berikan pelayanan yang sesuai oleh guru bimbingan dan konseling agar siswa terhindar dari dampak penerimaan diri yang rendah yaitu dapat menyebabkan siswa yang bersangkutan akan kesulitan dalam menuntaskan tugas-tugas berikutnya, dan apabila siswa telah menerima keadaan diri dengan baik maka sudah seharusnya guru bimbingan dan konseling mampu memelihara, mempertahankan dan mengembangkan penerimaan diri pada siswa tersebut agar siswa mampu menuntaskan tugas perkembangannya yang akan membawa siswa pada kebahagiaan dan kesuksesan dalam menuntaskan tugas berikutnya.

Fenomena saat ini ada beberapa siswa SMP yang memiliki rasa penerimaan diri yang rendah. Dibuktikan dengan banyaknya usaha-usaha yang dilakukan oleh siswa SMP untuk merubah bentuk penampilanya yang sesuai dengan apa yang mereka inginkan walaupun mereka harus mengorbankan dirinya sendiri (tidak menjadi diri sendiri) demi menjadi orang lain yang mereka idolakan, adapun bagi siswa perempuan contohnya mereka kurang mencintai diri mereka sendiri secara alami sebagai contoh misalnya behel, model rambut, dan berbagai usaha lainnya yang mereka coba lakukan untuk menghasilkan bentuk fisik yang mereka impikan, hal yang di jabarkan diatas yaitu contoh mereka kurang menerima diri mereka fokus pada bagian fisiknya saja, adapun rendahnya siswa menerima dirinya dari segi psikis yaitu peneliti secara langsung mengamati sendiri pada saat peneliti masih dalam masa melakukan tugas mata kuliah P4 (PPL) di SMP N 1 Indralaya Utara di kelas VIII, peneliti mengamati beberapa siswa yang kurang memiliki rasa percaya diri, mereka ragu dalam meyakini kemampuan mereka sendiri, mereka malu-malu saat diminta mengenai pendapat mereka, dan banyak dari siswa yang mengatakan kalau mereka takut, dan tidak berani mengungkapkan pendapat mereka mereka padahal belum tentu pendapat mereka itu salah, sebagai salah satu penyebabnya yaitu kurangnya rasa penerimaan diri fisik.

Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan bagaimna tingkat pencapaian tugas perkembangan siswa terkhusus mengenai tingkat penerimaan

dirasiswa terhadap kondisi fisiknya pada kelas VIII tahun ajaran 2017/2018 di SMP N 1 Indralaya Utara

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

Bagaimana tingkat penerimaan diri siswa terhadap pertumbuhan fisiknya pada kelas VIII tahun ajaran 2017/2018 di SMP N 1 Indralaya Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat penerimaan diri siswa terhadap pertumbuhan fisiknya yang merupakan bagian dari pencapaian tugas perkembangan di kelas VIII tahun ajaran 2017/2018 di SMP N 1 Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memiliki kemanfaatan sebagai berikut:

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan studi bagi penelitian lanjutan tentang tingkat penerimaan diri siswa terhadap pertumbuhan fisiknya pada siswa SMP.
- b. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang tingkat penerimaan diri siswa terhadap pertumbuhan fisiknya yang merupakan salah satu tugas perkembangan remaja, yang mana tugas tersebut harus di tuntaskan oleh siswa yang memasuki usia remaja.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis diharapkan dapat memiliki kemanfaatan sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi guru BK sebagai pengetahuan dan materi untuk merencanakan dan melaksanakan layanan yang tepat bagi siswa

- b. Manfaat bagi siswa yaitu sebagai pengetahuan tentang pentingnya tingkat penerimaan diri terhadap pertumbuhan fisiknya dan menjadi informasi kepada siswa untuk memahami dan menerima keadaan diri mereka supaya mereka mampu menjalani tugas-tugas perkembangan sesuai dengan tahap pertumbuhannya secara mandiri
- c. Manfaat bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai temuan awal untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.
- d. Manfaat bagi mahasiswa calon guru, yaitu sebagai gambaran permasalahan yang ada di lapangan yang akan dihadapi oleh mahasiswa sebagai calon guru profesional di kemudian harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardilla F, Herdiana I. 2013. "Penerimaan Diri pada Narapidana Wanita" *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial Vol.2 No. 01*. Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga Surabaya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2011, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, M. Burhan. 2010. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dina, Y.S. 2010. "Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kompetensi Interpersonal Pada Remaja Panti Asuhan" *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Emzir. 2012. *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hurlock, Elizabeth. B. 2010. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi ke 5. Jakarta: Erlangga
- Jahja, Yudrik. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana
- Indah P.M . 2014. "Meningkatkan Penerimaan Diri Siswa yang Terisolir Melalui konseling Logo Pada Siswa X kelas VIII A di MTS N 1 Palembang" *Skripsi*. FKIP. Bimbingan dan Konseling, universitas Sriwijaya
- Martini, M.D, &Hartini, N. 2012. *Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Tunadaksa Di UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh Pasuruan*. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental* 79 Vol. 1 No. 02. Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga Surabaya

- Meiliana Endah. 2013. "Hubungan Antara Penerimaan Diri Dan Konformitas Terhadap Intensi Merokok Pada Remaja Di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda" eJournal Psikologi Vol. 1 No. 1 Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga Surabaya
- Morissan. 2014. *Metodelogi Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana
- Prasetyo, Bambang dan Lina M.Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Paramita, Ratri, dan Margaretha. (2013). "Pengaruh Penerimaan Diri Terhadap Penyesuaian Diri Penderita Lupus". *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 12, No. 1
- Ridha, Muhammad. 2012. "Hubungan Antara Body Image Dengan Penerimaan Diri Pada Mahasiswa Aceh Di Yogyakarta" *EMPHATY*, Vol. 1, No. 1
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Santrock, John W. 2002. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup (Edisi kelima)*. (Penerj. Achmad Chusairi, Juda Damanik; Ed. Herman Sinaga, Yati Sumiharti). Jakarta: Erlangga
- Sari, Endah Puspita, dan Sartini Nuryoto. (2002) "Penerimaan Diri Pada Lanjut Usia Ditinjau Dari Kematangan Emosional". *Jurnal Psikologi*, No. 2, 73-88
- Sarwono Sarlito W. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Satyaningtyas R, Muliati A.S. 2010. "Penerimaan Diri dan Kebermaknaan Hidup Penyandang Cacat Fisik". *Jurnal. Fakultas Psikologi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta*
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudijono, A. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Bandung: Alfabeta

Sunarto, Agung. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta

Sutoyo, A. (2009). *Pemahaman individu: observasi, checklist, kuesioner dan sosiometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Tentama, Fatwa. (2010). “Berfikir Positif Dan Penerimaan Diri Pada Remaja Penyandang Cacat Tubuh Akibat Kecelakaan”. *Jurnal Humanitas*, Vol. VII, No. 1

Yusuf, Syamsu. (2002). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Yusuf. L.N. S, Nani. M, Sghandi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.